

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dari perhitungan data hasil belajar diperoleh nilai post-test pada kelas Eksperimen I *Problem Based Learning (PBL)* disertai demonstrasi sebesar 80,3125 sedangkan nilai post-tes pada kelas Eksperimen II *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan Video Pembelajaran sebesar 82,1875 dan peningkatan hasil belajar (gain) kelas eksperimen 1 sebesar 0,7084 dan kelas eksperimen II sebesar 0,7374.
2. Tidak ada perbedaan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Larutan Penyangga dengan model PBL disertai demonstrasi dan model PBL menggunakan Video Pembelajaran pada siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Lubuk Pakam. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan uji hipotesis dimana harga $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-1,38 > -1,987$ dengan taraf signifikan 5 % ($\alpha = 0,05$).

5.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru dan calon guru, penerapan model Problem Based Learning disertai demonstrasi maupun menggunakan Video Pembelajaran dalam mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik khususnya pada materi Larutan Penyangga.
2. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model PBL disertai demonstrasi dan menggunakan Video pembelajaran hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan efisien.
3. Adanya pengembangan dan tindak lanjut dalam pengembangan inovasi pembelajaran kimia pada materi – materi kimia lainnya.